

ABSTRAK

Manajemen risiko merupakan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan maupun tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif pada pendapatan maupun permodalan Bank. Rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah rasio-rasio keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi terhadap profitabilitas masa mendatang. Rasio CAR, NPL dan LDR merupakan pengukur kemampuan untuk memprediksi profitabilitas. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria Bank Umum Konvensional yang melakukan/membuka (*Dual Banking System*) Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangan periode 2012 sampai dengan 2015. Data diperoleh berdasarkan publikasi Direktori OJK. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 16 dengan pembagian 8 Bank Umum Konvensional dan 8 Bank Umum Syariah. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performace Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sedangkan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kepustakaan.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Hasil perbandingan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPL Bank Umum Konvensional berpengaruh terhadap ROA, sedangkan LDR tidak berpengaruh. Berbeda dengan Konvensional, semua variable Bank Umum Syariah yaitu CAR, LDR dan NPL berpengaruh terhadap ROA.

Kata kunci: CAR, NPL, LDR, ROA

ABSTRACT

Risk management is a good potential events that can be predicted and unpredicted negative impact on income and capital of the Bank. Financial ratios are an alternative to test whether financial ratios useful for making predictions on future profitability. CAR, NPL and LDR is a measure of the ability to predict profitability. Sampling technique used is purposive sampling with criteria Conventional Commercial Bank do / unlock (Dual Banking System) Islamic Banks serving the financial statements of the period 2012 to 2015. The data obtained by the publication of the FSA Directory. Obtained a total sample of 16 with the division 8 8 Conventional Commercial Bank and Commercial Bank Syariah. The independent variables in this study is the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non performace loans (NPLs) and loan to deposit ratio (LDR) while Return on Assets (ROA) as the dependent variable. Methods of data collection in this study is documentation and literature.

During the period show that the study data were normally distributed. Based on the test multicollinearity, heteroscedasticity test and autocorrelation test found no deviation from the classical assumption, it indicates that the available data are qualified to use a multiple linear regression model. The comparison of this study showed that the CAR and NPL variable Conventional Commercial Bank affect the ROA, LDR whereas no effect. In contrast to the conventional, all variables Islamic Banks are CAR, LDR and NPL effect on ROA.

Keywords: CAR, NPL, LDR, ROA